

## ABSTRAK

**Rini Herdiani, NIM 1171040130, 2021, “Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga Perspektif Tasawuf (Studi Terhadap Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Dalam Kitab Raudhatul Muhibbin Wa Nuzhatul Musytaqin)”.**

Keluarga merupakan wadah utama dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu apabila dalam suatu keluarga terdapat konflik atau masalah maka akan berdampak pada kondisi sosial dari para anggota keluarganya. Salah satu aspek keluarga yang akan selalu hadir adalah problematika yang ada dalam ikatan pernikahan yaitu seperti tidak memenuhi hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pasangan, seorang suami yang kurang dalam memberikan nafkah kepada istri, dan bahkan adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sehingga menyebabkan perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui definisi keluarga sakinah dalam Islam dan untuk mengetahui konsep *mahabbah* Ibnu Qayyim Al-Jauziyah serta implementasinya dalam membangun keluarga *sakinah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik, yaitu dengan mempelajari dan menelaah buku-buku dan topik yang berkaitan dengan judul serta menjadikan tulisan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah sebagai referensi utama dan karya orang lain yang membahas tentang *mahabbah* sebagai referensi tambahan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep *sakinah* dalam rumah tangga menurut Islam yaitu adanya musyawarah, komitmen, dan hubungan yang harmonis. Peran komitmen dalam hubungan suami istri sangat penting. Dengan adanya komitmen ini, hal-hal yang telah disepakati akan selalu diingat oleh mereka untuk selalu menjaga hubungan dan kesetiiaannya. Konsep *mahabbah* Ibnu Qayyim Al-Jauziyah tidak totalitas masuk ke dalam tingkatan cinta Allah sehingga dapat dikatakan masih bersifat manusiawi karena Ibnu Qayyim masih mengakui adanya cinta kepada makhluk. Implementasi *mahabbah* Ibnu Qayyim Al-Jauziyah untuk mewujudkan keluarga yang sakinah yaitu dengan melahirkan benih-benih cinta, membangun kecocokan, serta totalitas dan kesetiaan. Benih-benih cinta lahir karena adanya perasaan yang muncul pada si pencinta, karakter dan keindahan pada yang dicintai, dan keharmonisan hubungan yang terjalin. Kekuatan cinta akan semakin besar apabila hubungan yang terjalin erat dan kokoh. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keluarga sakinah yaitu dengan menjadikan cinta sebagai landasan utama dalam berkeluarga untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis.

**Kata Kunci:** *Rumah tangga, sakinah, mahabbah.*